

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP
KINERJA AGEN ASURANSI
(Studi pada PT. AJB Bumiputera 1912
Cabang Serang)**

Oleh:

Hanafi dan Hotib Triana

Program Studi Asuransi Syariah, FEBI UIN Sultan
Maulana Hasanuddin Banten

Abstrak

Motivasi dapat dipandang sebagai perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling, dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Oleh karena itu, untuk mencapai kinerja yang diharapkan perusahaan dibutuhkan motivasi pada karyawan nya (Agen Asuransi). Rumusan masalah pada penelitian ini bagaimana pengaruh motivasi terhadap kinerja agen asuransi dan Seberapa besar pengaruh motivasi terhadap kinerja agen asuransi pada PT. AJB Bumiputera 1912 Syariah Cabang Serang. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara dan kuesioner (angket)., dapat disimpulkan motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja agen asuransi sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari pengujian secara koefisien determinasi (R Square) sebesar $0.526 = 52.6\%$, artinya besarnya pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Agen Asuransi sebesar 53.2% , sedangkan sisanya 47.4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: *Motivasi, Kinerja Agen Asuransi*

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya sumber daya manusia sangat penting bagi suatu perusahaan atau suatu lembaga dalam mengelola, mengatur dan menjalankan kegiatan disuatu organisasi, agar mencapai kemampuan yang maksimal dan memiliki sikap yang profesional, setiap organisasi lazimnya memiliki bagi organisasi memiliki pengelola sumber daya manusia. Para pengelola sumber daya manusia lainnya melaksanakan tugas mengangkat, melatih, membayar, memotivasi, memelihara. Karena manusia dalam suatu perusahaan atau organisasi mempunyai kedudukan yang sangat strategis, manusia menjadi penggerak dan penentu jalannya organisasi dimana mereka mampu mengetahui informasi-informasi dari lingkungan dengan menggunakan teknologi. Berhasil atau gagalnya pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen tergantung pada sejauh mana kualitas sumber daya manusianya

Kualitas manusia sebagai tenaga kerja merupakan modal dasar dalam masa pembangunan. Tenaga kerja yang berkualitas akan menghasilkan suatu hasil kerja yang optimal sesuai dengan target kerjanya. Sebaliknya sumber daya manusia juga mempunyai berbagai macam kebutuhan yang ingin dipenuhinya. Keinginan para pegawai atau karyawan untuk memenuhi kebutuhan inilah yang dapat memotivasi seseorang untuk melakukan pekerjaan atau bekerja.

Agen asuransi merupakan perantara dari perusahaan asuransi dengan pihak tertanggung baik dalam

penutupan pertanggungan maupun dalam penyelesaian klaim. Agen bisa suatu badan hukum atau bisa juga orang perseorangan, yang melakukan tugasnya untuk dan atas nama penanggung nya sesuai dengan surat kuasa yang diberikan oleh penanggung kepadanya. Dengan demikian apabila agen merupakan perantara dalam penutupan asuransi, maka agen menutup asuransi tersebut bukan untuk nama sendiri, tetapi untuk dan atas nama penanggungnya. Sebagai balas jasa dari tugasnya melakukan perantara tadi, agen memperoleh komisi dari premi dari penanggung atau penanggungnya.

Kinerja agen asuransi yang dimaksudkan sebagai pekerja yang bertanggung jawab untuk memasarkan produk-produk asuransi yang dimiliki oleh perusahaan. Karena itu, inti dari kegiatan kerja yang dilakukan oleh seorang agen asuransi yaitu untuk menghasilkan pemegang polis bagi perusahaan. Selain itu, agen asuransi di sebagian perusahaan juga harus memelihara dan memberikan pelayanan kepada para pemegang polis. Dan bukan hanya itu, agen asuransi merupakan cara utama untuk berinteraksi antara perusahaan asuransi dan para calon pelanggannya. Dalam membeli produk asuransi pembeli selalu bertemu dengan agennya. Karena itu, agen asuransi sangat penting dalam memasarkan suatu produk-produk asuransi.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh motivasi terhadap kinerja agen

asuransi pada dan Seberapa besar pengaruh motivasi terhadap kinerja agen asuransi pada PT. AJB Bumiputera 1912 Syariah Cabang Serang.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi terhadap kinerja agen asuransi pada PT. AJB Bumiputera 1912 Syariah Cabang Serang? (2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi terhadap kinerja agen asuransi pada PT. AJB Bumiputera 1912 Syariah Cabang Serang?.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 12.086 sedangkan pada nilai t_{tabel} didapat dari tabel distribusi t dicari pada signifikansi 5% : 2 = 2.5% (uji dua arah) derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $46-1-1 = 44$ maka didapat t_{tabel} sebesar 2.01537. Oleh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 12.086 > 2.01537$ dengan taraf signifikan 0.002, karena nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Motivasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap Kinerja Agen Asuransi.

Hubungan antara Motivasi terhadap Kinerja Agen Asuransi dikategorikan kuat dan besarnya pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Agen Asuransi sebesar 50.6% sedangkan sisanya 49.4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Motivasi

berpengaruh positif secara signifikan terhadap Kinerja Agen Asuransi.

5. Kesimpulan

Terdapat pengaruh yang signifikan dari nilai t_{hitung} sebesar 12.086 sedangkan pada nilai t_{tabel} didapat dari tabel distribusi t dicari pada signifikansi $5\% : 2 = 2.5\%$ (uji dua arah) derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $46-1-1 = 44$ maka didapat t tabel sebesar 2.01537. Oleh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 12.086 > 2.01537$ dengan taraf signifikan 0.000, karena nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Motivasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap Kinerja Agen Asuransi.

Terdapat pengaruh yang berasal dari nilai koefisien determinasi (R square) sebesar $0.506 = 50.6\%$, artinya besarnya pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Agen Asuransi sebesar 50.6%, sedangkan sisanya 49.4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

6. Saran

- a. Bagi perusahaan perlu memperhatikan motivasi pada kinerja agen dengan cara memberikan kesempatan kepada para agen asuransi selaku mitra kerja di perusahaan PT. AJB Bumiputera 1912 Cabang Serang untuk mengembangkan keterampilan dan keahlian yang dimilikinya, hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan belajar bagi para agen asuransi agar dapat bekerja dengan baik. Selain itu, perusahaan juga dapat memberikan

ruang kreativitas pada para agen asuransi agar dapat terdorong untuk memberikan kinerja yang optimal guna pencapaian tujuan organisasi.

- b. Bagi agen asuransi atas hasil kinerja prestasi yang sudah tinggi patut dipertahankan dan ditingkatkan agar kinerja pada perusahaan dapat dijaga dalam jangka panjang, mengingat era persaingan dalam industri jasa yang sangat ketat.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan”*, Jakarta: Kencana, 2014
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Depok: Raja Grafindo, 2013
- Departemen Agama RI Al-Hikmah, *Al-quran dan terjemahnya*, CV Diponegoro, Bandung, 2010
- Edi Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana, 2011
- Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi, 2010
- Gemala Dewi, *Aspek-Aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2007
- Hendi Suhendi dan Deni K. Yusup, *Asuransi Takaful Dari Teori Ke Praktis*, Bandung: Mimbar Pustaka, 2005
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016

- Iqbal Hasan, *Metode Penelitian dan Aplikasinya*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2002
- Winardi, *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010
- Jurnaliani, *Pengelolaan Sumber Daya Insani*, Jakarta: Bumi Askara, 2013
- Ketut Mahendra, *Panduan Sukses Menjual Asuransi*, Cetakan Ke-1, Jakarta,: PPM, 2002
- Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Muhammad Syakir Sula, FIIS, *Asuransi Syariah (Life And General) Konsep Dan Sistem Operasional*, Jakarta: Gema Insani, 2004
- Rivai Viethzal dan Sagala Ella Jauvani, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, Edisi Kedua, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013
- Sedarmayanti, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung, PT. Rafika Aditama, 2011
- Soeratno dan Lincoln Arsyad, *Metode Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu manajemen, 2008
- Sugeng Widodo, *Minsdset Kaya Agen Asuransi*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Suharsimi Arikunt, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Sunyoto Danang, *Manajemen dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Erlangga, 2013

- Suwanto dan Donni Juni Priansa, *Manajemen SDM Dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2016
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: Kencana, 2015
- Undang-Undang Republika Indonesia No. 40 Tahun 2014 Tentang Perasuransian
- Wibowo, *Manajemen Kinerja, edisi ketiga*, Jakarta, RajaGrafindo Persada, 2016
- Wibowo, *Manajemen Kinerja*, Jakarta, Rajawali Pres, 2010
- Wirawan, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia, Teori, Aplikasi, dan Penelitian*, Jakarta: Selemba Empat, 2013